

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran derajat emotional autonomy pada mahasiswa tahun pertama Universitas ‘X’ yang kost di Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik survey. Adapun sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama universitas ‘X’ yang kost di Bandung berusia 18-21 tahun. Atas dasar karakteristik yang ditetapkan diperoleh sampel 94 mahasiswa.

Alat ukur yang digunakan untuk menjaring emotional autonomy adalah kuesioner yang dikonstruksi oleh peneliti, diturunkan berdasarkan komponen-komponen emotional autonomy dari Steinberg (2002), yaitu de-idealized, parent as people, individuated dan non-dependency. Kuesioner memiliki empat peluang jawaban dan keseluruhan berjumlah 56 item, dengan validitas 0.303-0.781 dan reliabilitas 0.8400.

Berdasarkan pengolahan data dengan cara membandingkan item dengan item total, dan teknik pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling dimana semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi sampel dimana populasi dapat dikelompokkan menurut cluster-cluster, serta teknik analisis dengan cara menghitung persentase mahasiswa yang memiliki derajat emotional autonomy tinggi dan rendah, maka diperoleh hasil 54,3% mahasiswa menunjukkan derajat emotional autonomy tinggi sedangkan sisanya 45,7% menunjukkan derajat emotional autonomy rendah.

Mahasiswa yang memiliki derajat emotional autonomy tinggi, telah mampu memandang orangtuanya bukan sebagai orang yang paling ideal, dapat melihat orangtuanya sebagai orang dewasa pada umumnya, memiliki derajat perasaan individuated yang tinggi dalam relasinya dengan orangtuanya dan memiliki derajat ketergantungan terhadap diri sendiri. Sedangkan mahasiswa yang derajat emotional autonomy rendah, kurang mampu memandang orangtuanya bukan sebagai orang yang paling ideal, tidak dapat melihat orangtuanya sebagai orang dewasa pada umumnya, memiliki derajat perasaan individuated yang rendah dalam relasinya dengan orangtuanya dan memiliki derajat ketergantungan terhadap arahan atau bimbingan orangtua. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menghubungkan kemandirian emosional dengan variabel lain seperti pola asuh orangtua.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	9
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1	Maksud Penelitian	10
1.3.2	Tujuan Penelitian	10
1.4	Kegunaan Penelitian	10
1.5	Kerangka Pikir	11
1.6	Asumsi	20

BAB II TINJAUAN MASALAH

2.1	<i>Autonomy</i>	21
2.1.1	Pengertian <i>Autonomy</i>	21
2.1.2	Autonomy Sebagai Pokok Permasalahan Remaja.....	21
2.1.3	Tipe-Tipe dari <i>Autonomy</i>	23
2.1.4	Perkembangan <i>Emotional Autonomy</i>	23
2.1.4.1	<i>Emotional Autonomy</i> dan <i>Detachment</i>	25
2.1.4.2	<i>Emotional Autonomy</i> dan <i>Individuated</i>	26
2.1.4.3	Komponen dari <i>Emotional Autonomy</i>	29
2.1.4.4	Faktor-Faktor Yang Berperan dalam Perkembangan <i>Emotional Autonomy</i>	30
2.2	Masa Remaja.....	34
2.2.1	Batasan Masa Remaja	34
2.2.2	Tugas-tugas Perkembangan remaja remaja	35
2.2.3	Karakteristik Masa Remaja.....	37
2.2	Perkembangan Psikososial Remaja.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	40
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	40
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.3.1	Variabel Penelitian	41
3.3.2	Definisi Operasional	41

3.4	Alat Ukur	
3.4.1	Kuesioner	42
3.4.2	Data Pribadi dan Data Penunjang	46
3.4.3	Pengujian Alat Ukur.....	47
3.4.4	Validitas Dan Reliabilitas.....	47
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur.....	47
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	49
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	50
3.5.1	Populasi Sasaran	50
3.5.2	Karakteristik Populasi	50
3.5.3	Teknik Penarikan Sampling	50
3.6	Teknik Analisis	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran responden.....	52
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	53
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran.....	53
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Kost.....	54
4.2	Hasil penelitian.....	54
4.2.1	Distribusi Frekuensi <i>Emotional Autonomy</i>	54

4.2.2	Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Autonomy</i> Dengan Komponen <i>Emotional Autonomy</i>	55
4.3	Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
5.2.1	Saran Ilmiah.....	67
5.2.2	Saran Praktis.....	67

DAFTAR PUSTAKA68

DAFTAR RUJUKAN.....69

LAMPIRAN.....70

.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	19
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	53
Tabel 4.2	Gambaran responden berdasarkan usia	54
Tabel 4.3	Gambaran responden berdasarkan urutan kelahiran	54
Tabel 4.4	Gambaran responden berdasarkan lama tinggal di kost.....	55
Tabel 4.5	Tabel distribusi frekuensi <i>Emotional Autonomy</i>	55
Tabel 4.6	Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Autonomy dengan</i> <i>komponen Emotional Autonomy</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Emotional Autonomy*

LAMPIRAN 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner *Emotional Autonomy*

LAMPIRAN 3 Alat Ukur *Emotional Autonomy*

LAMPIRAN 4 Skor *Emotional Autonomy*

LAMPIRAN 5 Tabulasi silang Hasil Penelitian dengan Data Penunjang dan Identitas

- Lampiran 5.1 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan Jenis Kelamin
- Lampiran 5.2 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan Urutan Kelahiran
- Lampiran 5.3 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan Jumlah Saudara
- Lampiran 5.4 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan Pola Asuh
- Lampiran 5.5 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan Keinginan Mengambil Keputusan
- Lampiran 5.6 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan orang yang berinteraksi dengan Responden.
- Lampiran 5.7 Tabulasi Silang Antara *Emotional Autonomy* dengan Orang Yang diikuti Ide-Ide dan Perilaku.